

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh risiko pasar, risiko operasional dan hutang jangka pendek terhadap *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel risiko pasar yang digambarkan dengan rasio *Net Interest Margin* (NIM) dengan indikator pendapatan operasional dan rata – rata aktiva produktif yang digunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang berarti risiko pasar memiliki kontribusi dalam bertambah atau turunnya *profitabilitas* dengan indikator ROA meliputi laba sebelum pajak dan total aset, dimana pendapatan operasional akan mempengaruhi total aset, sehingga apabila asset meningkat maka *profitabilitas* bertambah dan sebaliknya apabila asset menurun maka *profitabilitas* akan menurun.
2. Dari hasil uji variabel risiko operasional dengan rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dengan indikator biaya operasional dan pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitabilitas* yang menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) yang berarti apabila rasio BOPO meningkat akan

menyebabkan *profitabilitas* menurun dan sebaliknya apabila rasio BOPO menurun maka *profitabilitas* akan meningkat.

3. Berdasarkan pengujian variabel hutang jangka pendek yang diprosikan dengan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan indikator total hutang dan total aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas*, yang berarti kenaikan hutang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan sebaliknya penurunan hutang akan menurunkan profitabilitas. Hal ini dengan teori bahwa semakin tinggi risiko yang ditanggung akan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh.
4. Berdasarkan pengujian secara simultan risiko pasar, risiko operasional dan hutang jangka pendek yang diprosikan dengan NIM, BOPO dan DAR berpengaruh dan signifikan terhadap *profitabilitas* dengan rasio ROA pada Bank Syariah Mandiri. Pengujian ini beranggapan bahwa jika NIM menurun, maka DAR akan menurun sedangkan untuk BOPO akan meningkat dan hasil profitabilitas akan menurun. Dan jika NIM meningkat, DAR meningkat dan BOPO menurun profitabilitas akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian mendominasi kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh besar terhadap aset yang dimiliki perusahaan.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun, pihak akademik, dan terutama Direktur Bank Syariah Mandiri maupun *stakeholder* informasi keuangan dengan kerendahan hati penulis dan untuk peneliti selanjutnya maka penulis merekomendasikan berupa saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Bagi Bank Syariah Mandiri hendaknya lebih mengoptimalkan hal – hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar likuiditas maupun operasional perusahaan akan tetap bagus sehingga masyarakat akan lebih mengakui dengan keberadaan Bank Syariah.

2. Bagi Pihak Akademik

Analisis ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan penulis. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Disarankan pihak akademik mengadakan seminar – seminar yang membahas tentang manajemen risiko dan juga kinerja keuangan bank, agar dapat meningkatkan kualitas mahasiswa terkait.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi atau rujukan penelitian selanjutnya dengan memperluas jangkauan penelitian dengan menambah sampel yang digunakan dalam penelitian dan menambah variabel lain yang

mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Semisal dengan menambahkan variabel piutang, karena perusahaan tidak mungkin jika dalam operasionalnya tidak terdapat piutang. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat dikembangkan.